

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

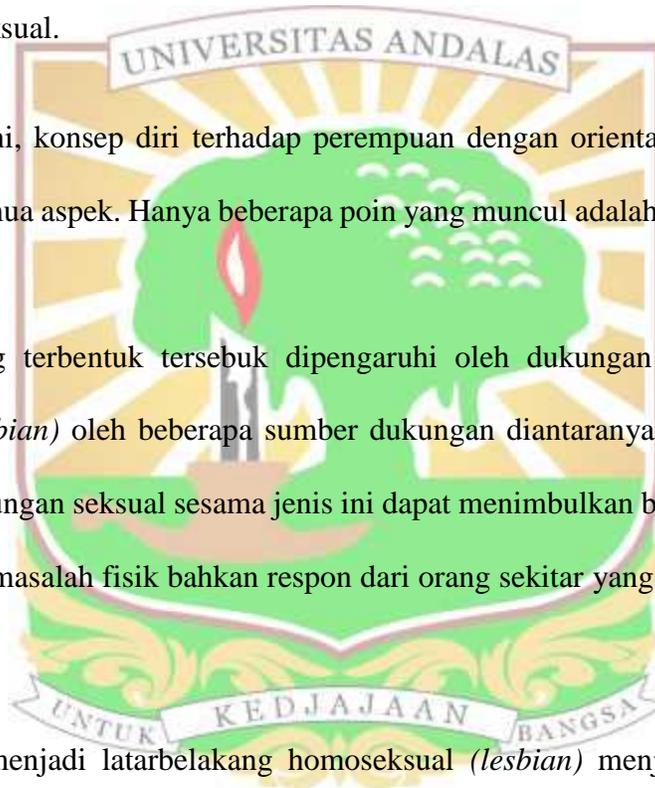
6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini terdapat 5 tema terkait konsep diri sebagai homoseksual (*lesbian*). Adapun tema yang ditemukan adalah konsep diri terhadap homoseksual, alasan memilah pasangan, pengalaman pertama berhubungan sejenis, dukungan tentang orientasi seks dan dampak orientasi homoseksual.

Pada penelitian ini, konsep diri terhadap perempuan dengan orientasi seksual sesama jenis tidak meliputi semua aspek. Hanya beberapa poin yang muncul adalah identitas diri, peran dan harga diri.

Konsep diri yang terbentuk tersebut dipengaruhi oleh dukungan tentang orientasi seks homoseksual (*lesbian*) oleh beberapa sumber dukungan diantaranya, teman, komunitas dan keluarga. Berhubungan seksual sesama jenis ini dapat menimbulkan berbagai macam masalah baik dari potensi masalah fisik bahkan respon dari orang sekitar yang berakibat masalah pada psikososial.

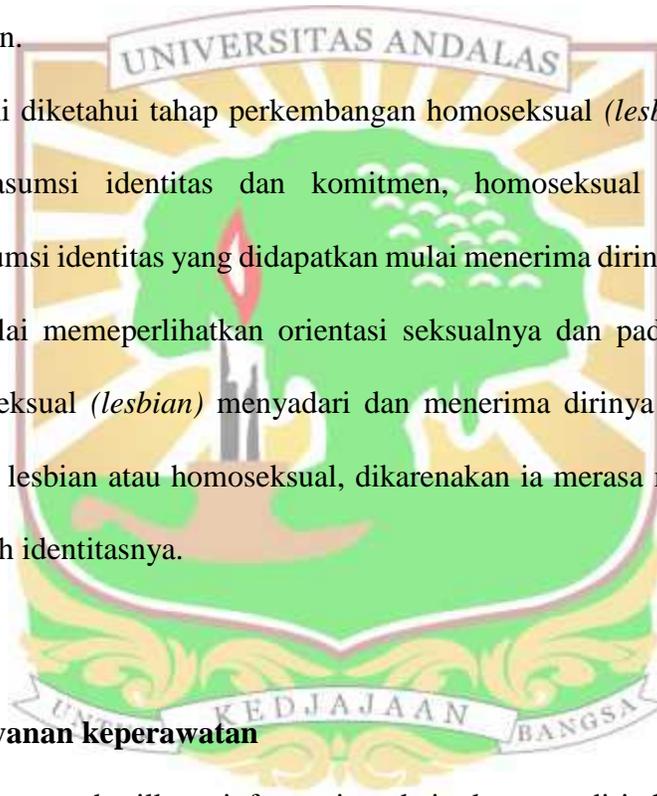
Penyebab yang menjadi latarbelakang homoseksual (*lesbian*) menjadikan alasan memilih pasangan muncul pada penyuka sesama jenis ini dirasakan oleh homoseksual (*lesbian*) karena kenyamanan dan rasa bebas dengan berhubungan sesama jenis, seperti salah satu homoseksual (*lesbian*) berpendapat dengan menyukai sesama jenis resiko untuk hamil tidak ada sehingga homoseksual (*lesbian*) tersebut merasa nyaman. Rasa nyaman yang dirasakan oleh homoseksual (*lesbian*) diawali dengan ketertarikan dan informasi tentang komunitas



homoseksual sehingga salah satu homoseksual (*lesbian*) bisa mendapatkan pasangan untuk menciptakan suasana yang nyaman, sehingga tercipta hubungan yang tanpa batas.

Dengan diawali pengalaman awal berhubungan yang dirasakan homoseksual (*lesbian*) meliputi respon fisik yakni dulunya homoseksual (*lesbian*) masih memandangi-memandangi saja tapi sekarang sudah berani, adanya respons psikologis yang disampaikan homoseksual (*lesbian*) dalam bentuk ungkapan jalani aja, adanya rasa nyaman, dan bentuk perhatian yang diberikan pasangan.

Pada penelitian ini diketahui tahap perkembangan homoseksual (*lesbian*) berada pada tahap perkembangan: asumsi identitas dan komitmen, homoseksual (*lesbian*) pada tahap perkembangan asumsi identitas yang didapatkan mulai menerima dirinya sebagai homoseksual (*lesbian*) dan mulai memeperlihatkan orientasi seksualnya dan pada tahap perkembangan komitmen homoseksual (*lesbian*) menyadari dan menerima dirinya serta masyarakat lebih mengenal sebagai lesbian atau homoseksual, dikarenakan ia merasa mendapat kepuasan dan tidak mau merubah identitasnya.



6.2 Saran

6.2.1 Praktek pelayanan keperawatan

Penelitian ini menghasilkan informasi terkait konsep diri homoseksual (*lesbian*). Pelayanan kesehatan khusus keperawatan dapat memberikan asuhan keperawatan dengan memberikan dukungan, motivasi dan pendidikan kesehatan baik bagi pasien, keluarga maupun masyarakat terkait dampak dari aktivitas seksual sejenis agar masyarakat, keluarga dan individu sendiri mampu menjaga diri dari pengaruh perilaku menyimpang.

Pemberian asuhan keperawatan khususnya pada individu yang memiliki orientasi homoseksual (*lesbian*), diharapkan perawat selalu memberikan dukungan, semangat tanpa membeda-bedakan individu homoseksual dengan lainnya yang memiliki keinginan untuk kembali berubah menjadi lebih baik secara biopsikososial dan spiritual. Bagi keperawatan jiwa, diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh sehingga diharapkan individu dengan orientasi homoseksual mampu merubah kembali orientasi seksualnya sebagaimana mestinya sesuai dengan kodrat yang telah diberikan serta mampu mempertahankan mekanisme coping yang adaptif dalam kehidupan sehari-hari.

6.2.2 Pendidikan keperawatan

Pendidikan keperawatan hendaknya dapat membentuk karakter perawat yang *care* terhadap individu yang mau membuka diri dan memiliki keinginan untuk mengubah diri. Dalam pendidikan keperawatan ini pun diharapkan perawat juga mampu bersikap holistik tanpa memberikan stigma dan diskriminasi terhadap kaum minoritas ini.

Selain itu kemampuan manajemen dalam komunitas harus dikuasai perawat sehingga mampu membentuk dan membina kelompok dukungan sebaya bagi individu dengan orientasi homoseksual (*lesbian*) yang memiliki keinginan untuk berubah. Kelompok dukungan ini sangat bermanfaat bagi perawatan individu dengan orientasi homoseksual (*lesbian*) dalam tatanan hidup di keluarga dan perasaan malu ataupun memiliki harga diri rendah karena pengaruh masa lalu nya. Hal ini diharapkan dapat menimalisir stigma dan diskriminasi lingkungan sosial

6.2.3 Penelitian keperawatan

Pada penelitian ini teridentifikasi lima tema. Tema-tema yang teridentifikasi tersebut dapat ditindak lanjuti melalui riset lebih lanjut untuk mengidentifikasi tema-tema tersebut baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Studi kuantitatif yang dapat dilakukan yaitu pengalaman teman `sebaya dalam memberikan dukungan biopsikososial dan spiritual pada homoseksual (lesbian). Sedangkan untuk studi kualitatif adalah hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi tentang orientasi homoseksual (lesbian).

